

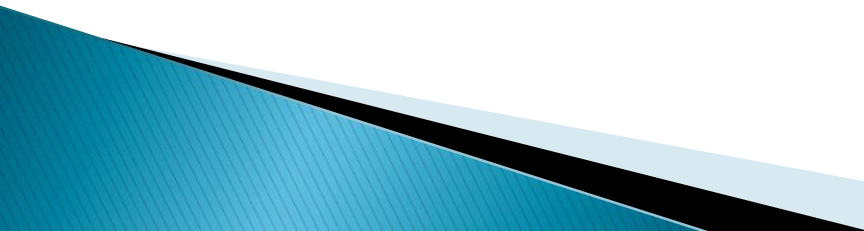
Pert 5

PENENTUAN BIAYA PROSES: PERSEDIAAN UNIT DALAM PROSES AWAL

Team Teaching
Universitas Islam Malang
2016

Persediaan Unit Dalam Proses Awal

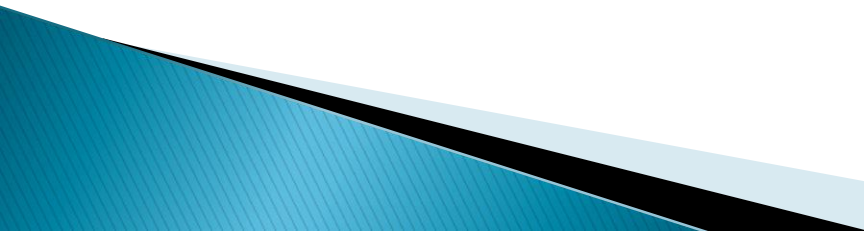
Biaya produksi yang harus **dipertanggungjawabkan** di suatu departemen dalam suatu periode apabila departemen tersebut mempunyai persediaan unit dalam proses awal terdiri atas dua unsur, yaitu:

1. Biaya yang terjadi pada periode sebelumnya yang sudah dibebankan ke persediaan unit dalam proses awal
 2. Biaya yang ditambahkan pada periode yang bersangkutan
- 

Tingkat efisiensi dan harga sumber daya produksi dapat berbeda setiap periode sehingga untuk menentukan jumlah biaya yang dibebankan ke unit produk selesai dan dalam proses perlu **asumsi aliran biaya.**

Asumsi aliran biaya diperlukan untuk menentukan urutan biaya yang ditransfer dari suatu departemen ke departemen berikutnya atau ke persediaan barang jadi.

Ada 2 asumsi aliran biaya yang dapat digunakan, yaitu (1) **Metode rata-rata** (2) **Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP).**



Metode Rata-Rata

- ▶ Dalam **metode rata-rata**, unit dalam proses awal diperlakukan seolah-olah dimasukkan ke dalam proses pada periode bersangkutan dan bercampur dengan unit masuk proses pada periode tersebut.
- ▶ Dalam metode rata-rata, biaya tidak dibedakan menurut waktu terjadinya. Biaya persediaan unit dalam proses awal yang terjadi pada periode sebelumnya diperlakukan seolah-olah biaya tersebut terjadi pada periode bersangkutan.

- ▶ Untuk mengalokasikan biaya produksi yang diakumulasi dalam suatu departemen ke unit selesai dan unit dalam proses, perlu informasi **biaya per unit**.
- ▶ Untuk menghitung biaya per unit, harus terlebih dahulu dihitung jumlah **unit ekuivalen**.
- ▶ **Unit ekuivalen dalam metode rata-rata** merupakan jumlah unit setara produk selesai yang dihasilkan oleh biaya unit dalam proses awal dan biaya yang ditambahkan pada periode bersangkutan.

Rumus perhitungan biaya per unit dalam metode rata-rata:

$$\text{Biaya per unit} = \frac{\text{Biaya persediaan unit dalam proses awal} + \text{Biaya ditambahkan selama satu periode yang bersangkutan}}{\text{Unit ekuivalen}}$$

Metode MPKP

- ▶ Dalam **metode MPKP**, persediaan unit dalam proses awal diperlakukan terpisah dengan unit masuk proses dalam periode bersangkutan.
- ▶ Dalam metode MPKP, unit selesai dalam suatu periode dibedakan menjadi dua: (1) unit selesai yang berasal dari unit dalam proses awal, (2) unit selesai yang berasal dari unit masuk proses pada periode bersangkutan.
- ▶ Dalam metode MPKP, terdapat **2 unsur biaya produk selesai yang harus dipisahkan**, yaitu: (1) biaya total dan per unit produk selesai yang berasal dari unit dalam proses awal, (2) biaya total dan per unit produk selesai yang berasal dari unit masuk proses periode bersangkutan.

- ▶ Dalam metode MPKP, untuk mengalokasi biaya total yang diakumulasikan dalam suatu departemen selama satu periode ke unit selesai dan unit dalam proses akhir, perlu dihitung **biaya per unit**.
- ▶ **Unit ekuivalen dalam metode MPKP adalah jumlah setara unit selesai yang dihasilkan oleh biaya yang ditambahkan selama satu periode**

Rumus perhitungan biaya per unit dalam metode MPKP:

$$\text{Biaya per unit : } \frac{\text{Biaya ditambahkan selama satu periode yang bersangkutan}}{\text{Unit Ekuivalen}}$$

Perbandingan Metode Rata-Rata dan MPKP

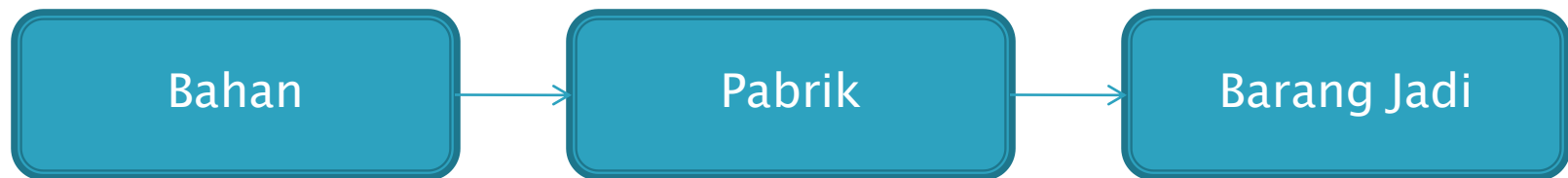
Metode	Rata-Rata	MPKP
Deskripsi	Tidak membedakan antara unit selesai dari persediaan barang dalam proses awal dan unit selesai dari unit masuk proses pada periode yang bersangkutan	Unit dan biaya persediaan barang dalam proses awal dilaporkan terpisah dari unit dan biaya periode yang bersangkutan
<i>Laporan Biaya Produksi</i>		
1. Data Kuantitas	Prosedurnya sama dalam kedua metode	

Metode	Rata-Rata	MPKP
2. Unit Produksi Ekuivalen	Semua unit selesai selama satu periode dimasukkan ke dalam unit ekuivalen sebesar 100% selesai, berapa tingkat penyelesaian yang sudah dicapai oleh persediaan barang dalam proses awal	Persediaan barang dalam proses awal dimasukkan ke dalam unit ekuivalen sebesar yang diperlukan untuk menyelesaikan unit tersebut pada periode yang bersangkutan
3. Biaya yang harus dipertanggungjawabkan	Biaya persediaan barang dalam proses awal dijumlahkan dengan biaya yang ditambahkan selama periode yang bersangkutan untuk memperoleh "biaya yang harus dipertanggungjawabkan"	Biaya persediaan barang dalam proses awal disendirikan dan tidak dimasukkan dalam perhitungan biaya per unit ekuivalen

Metode	Rata-Rata	MPKP
4. Pertanggungjawaban biaya	Biaya yang ditransfer keluar dihitung dengan mengalihkan unit ditransfer dengan biaya per unit ekuivalen (hanya ada satu jumlah biaya per unit ekuivalen)	Biaya ditransfer keluar diasumsikan pertama-tama berasal dari persediaan barang dalam proses awal dan kemudian dari unit masuk proses periode yang bersangkutan (terdapat dua jumlah biaya per unit ekuivalen – unit selesai dari persediaan barang dalam proses awal dan unit selesai dari unit masuk proses periode yang bersangkutan)
<i>Keterangan</i>	MPKP emberikan informasi biaya produk “lebih baik” dibandingkan rata-rata karena lebih mendekati aliran fisik.	

Laporan Biaya Produksi: Satu Departemen

- ▶ Satu Departemen: Ada persediaan unit dalam proses awal dan akhir



Laporan Biaya Produksi: Dua Departemen

- ▶ Dua Departemen: Ada persediaan unit dalam proses awal dan akhir

